

## Pengaruh Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing (LKBIT) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lingsar

Siti Tsurayya Yaqutunnafis<sup>1\*</sup>, A Wahab Jufri<sup>1</sup>, Kusmiyati<sup>1</sup>, Mukhlis<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, FKIP, Universitas Mataram, Jl. Majapahit no.62, Mataram, NTB, 83125. Indonesia

\*Corresponding Author: [yaqutunnafis21@gmail.com](mailto:yaqutunnafis21@gmail.com)

### Article History

Received : November 12<sup>th</sup>, 2022

Revised : November 20<sup>th</sup>, 2022

Accepted : December 01<sup>th</sup>, 2022

**Abstract:** Media Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing (LKBIT) merupakan salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ditemukan dalam kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan proses pembelajaran yang terjadi pasca pandemi *covid-19* masih cenderung berpusat pada guru dibandingkan peserta didik, untuk itu perlu adanya penggunaan media LKBIT dalam meningkatkan hasil belajar serta menempatkan peserta didik lebih berperan aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing (LKBIT) terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lingsar. Jenis penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas X IPA SMA Negeri 1 Lingsar dengan jumlah 174 peserta didik yang tersebar dalam 5 kelas. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *simple random sampling* dengan jumlah 69 peserta didik yang tersebar di dua kelas yakni X IPA 1 dan X IPA 3. Data hasil belajar kognitif diperoleh melalui instrumen tes berupa soal pilihan ganda, sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotorik diperoleh dari instrumen non tes berupa lembar observasi. Analisis data hasil belajar kognitif dan afektif menggunakan uji *t polled varians* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil belajar psikomotorik dianalisis dari hasil kerja peserta didik pada LKBIT untuk menilai tingkat keterampilan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol ( $p \leq 0,05$ ), 2) Hasil belajar afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol ( $p \leq 0,05$ ), 3) Hasil belajar psikomotorik dengan kategori sangat terampil dan terampil memperoleh persentase lebih tinggi dibandingkan kategori cukup terampil dan kurang terampil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil yang diperoleh ketiga ranah menunjukkan bahwa penggunaan media LKBIT dalam kegiatan proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga dikatakan media LKBIT berpengaruh terhadap hasil belajar biologi peserta didik.

**Keywords:** afektif dan psikomotorik, hasil belajar kognitif, LKBIT.

## PENDAHULUAN

Perubahan dunia pendidikan yang terjadi sejak munculnya *covid-19* pada tahun 2019 hingga sekarang, banyak akibat yang ditimbulkan salah satunya dalam dunia pendidikan. Perubahan pola pembelajaran selama pandemi *covid-19* terjadi di semua jenjang pendidikan, salah satunya jenjang Sekolah Menengah Atas. Selama pandemi *covid-19*, kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif, untuk itu dengan kondisi pasca pandemi *covid-19*, guru diharuskan dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan

hasil belajar dan keterampilan dalam berfikir kritis.

Menurut Hasanah et al., (2019) sebagaimana dengan tuntutan kurikulum 2013 dalam kegiatan proses pembelajaran, peserta didik ditekankan untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga perlu adanya strategi pembelajaran yang sejalan dengan prinsip pendekatan ilmiah atau sains. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara guru mata pelajaran biologi, menunjukkan bahwa kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lingsar pasca pandemi *covid-19* sudah berjalan

normal seperti biasa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi, guru lebih sering menggunakan metode ceramah plus yang diakhiri dengan menjawab soal. Hal tersebut membuat peserta didik cepat merasa bosan sehingga tingkat pemahaman peserta didik berkurang. Menurut Adilah, (2017) menyatakan metode pembelajaran ceramah lebih didominasi oleh pendidik sementara peserta didik terlihat pasif, pada penelitian ini kegiatan pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru dalam artian peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi kelas saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah, pembelajaran biologi tampaknya masih belum menarik perhatian peserta didik. Sebagian besar peserta didik menganggap bahwa pelajaran biologi sangat sulit dikarenakan banyak materi dan beberapa kalimat yang sulit dipahami, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan peserta didik ketika belajar dan latihan soal yang diberikan oleh guru, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik berkurang. Rendahnya keaktifan peserta didik biasanya disebabkan oleh media dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

Penentuan penggunaan media yang sesuai dalam kegiatan proses pembelajaran dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Terkait wawancara salah satu guru biologi SMA Negeri 1 Lingsar, adapun kesulitan yang ditemui guru saat terlaksananya proses pembelajaran yakni peserta didik kadang malas belajar secara mandiri, literasi yang dimiliki peserta didik kurang, dan dalam kegiatan proses pembelajaran peserta didik kurang berperan aktif sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak berjalan sesuai harapan. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni perlu adanya kombinasi antara metode yang digunakan saat ini dengan beberapa metode pembelajaran lain dengan bantuan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang dapat menempatkan peserta didik belajar lebih aktif adalah dengan menggunakan media LKBIT. Media LKBIT (Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing) adalah lembar kerja yang didesain peneliti untuk membantu guru dan memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan

pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing (LKBIT) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lingsar.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lingsar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA SMA Negeri 1 Lingsar yang tersebar dalam 5 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 174 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol dengan sebaran 69 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Perbedaan kedua kelas terletak pada perlakuan, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media LKBIT (lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing), sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan tidak menggunakan media LKBIT.

Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif dengan teknik pengumpulan data mengikuti langkah-langkah pelaksanaan diantaranya; *pre-test*, perlakuan, dan *post-test*. Instrumen non tes berupa lembar observasi untuk mengukur hasil belajar afektif dan psikomotorik. Teknik pengumpulan data pada afektif dengan lembar observasi sikap siswa dilakukan secara bersamaan dengan tes tulis pilihan dengan langkah *pre-test*, perlakuan, dan *post-test*, sedangkan lembar observasi aktivitas siswa di isi oleh pendidik saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t).

1. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (Ananda & Fadhlil, 2018).
2. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak (Sugiyono, 2016).

3. Uji hipotesis, menggunakan rumus uji-t *polled varians* karena data terdistribusi normal dan varian bersifat homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ) (Sugiyono, 2016).

Rumus *polled varians* :

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Belajar

#### a) Hasil Belajar Kognitif

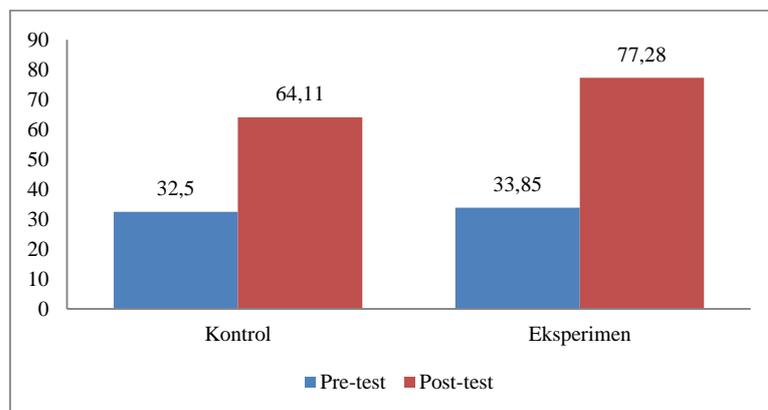
##### Data hasil belajar biologi *pre-test*

Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 33,85.

Nilai tertinggi kelas eksperimen yaitu 55 dan nilai terendah 15, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 32,5 dengan nilai tertinggi yaitu 50 dan nilai terendah 15. Nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh kedua kelas dinyatakan relatif sama.

##### Data hasil belajar biologi *Post-test*

Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,28, dengan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 55. Pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,11 dengan nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah 50. Perbandingan nilai rata-rata yang diperoleh kedua kelas baik *pre-tests* dan *post-test* disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar kognitif

#### b) Data Hasil Belajar Afektif

Data hasil belajar afektif diperoleh melalui lembar observasi sikap siswa terhadap

biologi. Nilai hasil belajar afektif dapat disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Afektif

Kelas	Nilai	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	58,51	72,14
Kontrol	59,85	70,24

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil penilaian sikap siswa terhadap biologi sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) pada kedua sampel dinyatakan relatif sama, sedangkan penilaian sikap siswa terhadap biologi setelah diberikan perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yakni sebesar 72,14

pada kelas eksperimen dan 70,24 pada kelas kontrol.

#### c) Data Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik diperoleh melalui lembar observasi aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Nilai hasil belajar psikomotorik disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Psikomotorik

Kelas	Kategori			
	Sangat terampil	Terampil	Cukup terampil	Kurang terampil
Eksperimen	26%	57%	17%	0%
Kontrol	15%	38%	44%	3%

Tabel 2 menunjukkan hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen dengan nilai kategori sangat terampil dan terampil memperoleh persentase lebih tinggi dibandingkan kategori cukup dan kurang terampil, sedangkan kelas kontrol pada kategori sangat terampil dan terampil juga memperoleh persentase yang lebih tinggi dibandingkan pada kategori cukup dan kurang terampil.

### Hasil analisis data

#### a) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikan sebesar 5%. Hasil menunjukkan nilai  $p > 0,05$  sehingga data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelas terdistribusi normal dengan ketentuan  $X^2_{hitung} < X^2_{Tabel}$ . Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{Tabel}$	Keterangan
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	7,46	11,07	Normal
	Kontrol	5,16	11,07	Normal
<i>Post-test</i>	Eksperimen	8,42	11,07	Normal
	Kontrol	9,40	11,07	Normal

#### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa varians data *pre-test* dan

*pos-test* pada kedua kelas bersifat homogen, dengan ketentuan  $F_{hitung} < F_{Tabel}$ . Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

	Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{Tabel}$	Keterangan
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	104,54	1,55	1,78	Homogen
	Kontrol	67,04			
<i>Post-test</i>	Eksperimen	134,33	1,54	1,78	Homogen
	Kontrol	87,07			

#### c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media LKBIT terhadap

hasil belajar biologi dengan menggunakan uji beda (uji-t). hasil uji hipotesis pada kognitif dan afektif disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	N	Taraf Sig	$t_{hitung}$	$t_{Tabel}$	Kesimpulan
Hasil Belajar Kognitif	67	0,05 0,05	5,61	2,00	Ada perbedaan
Hasil Belajar Afektif			106,67		Ada perbedaan

Hasil analisis uji-t menggunakan rumus *polled varians* dengan program *microsoft excel 2010*, pada hasil belajar kognitif diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,61,  $t_{Tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan dk 67 yaitu sebesar 1,9960 atau dibulatkan menjadi 2,00, dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{Tabel}$ , dapat

diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  yaitu  $5,61 > 2,00$ , yang menunjukkan ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan terhadap hasil belajar setelah diberikan perlakuan, sedangkan pada ranah afektif diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  ( $106,67 > 2,00$ ) pada taraf signifikansi 5% menunjukkan ada perbedaan hasil belajar peserta

didik yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

## **Pembahasan**

### **a) Hasil Belajar Ranah Kognitif**

Analisis yang digunakan untuk melihat adanya pengaruh LKBIT (Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing) terhadap hasil belajar biologi adalah Uji t (Uji-beda). Hasil analisis data menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar yang lebih baik yaitu pada kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media LKBIT dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media LKBIT. Nilai rata-rata *pre-test* kedua kelas relatif sama yakni sebesar 33,85 pada kelas eksperimen dan 32,5 pada kelas kontrol, sedangkan nilai rata-rata *post-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi dibandingkan kelas kontrol yakni sebesar 77,28 pada kelas eksperimen dan 64,11 pada kelas kontrol. Hasil analisis data uji-t dengan nilai gain skor memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,61 > 2,00$ ) dengan taraf signifikansi 5%, hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan LKBIT terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lingsar.

Kegiatan proses pembelajaran pada kelas eksperimen (X IPA 1), lebih banyak melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Christanty & Cendana, (2021) keterlibatan peserta didik penting dalam kegiatan proses pembelajaran sebagai bukti bahwa siswa siswa berupaya untuk mengembangkan kognitif dan kemampuan akan pengetahuan yang mereka miliki. Disisi lain keterlibatan peserta didik dikatakan sangat penting karena hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik bukan hanya dalam prestasi belajar namun juga pada aspek pembentukan karakter peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan media LKBIT mengikuti langkah-langkah pembelajaran inkuiri terbimbing diantaranya merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan membuat kesimpulan (Retnoningsih, 2021). Keempat langkah-langkah tersebut sudah tercantum pada media yang digunakan yakni LKBIT (Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing).

Menurut Sari *et al.*, (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media lembar kerja berbasis inkuiri terbimbing membuat siswa merasakan perbedaan dalam suasana belajar, kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dari sebelumnya tentunya dengan melibatkan peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didukung karena pembelajaran inkuiri memiliki beberapa kelebihan seperti yang dikatakan oleh Amijaya, *et al* (2018) diantaranya; (1) pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna, (2) memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3) peserta didik yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh peserta didik yang lemah dalam belajar. Selain kelebihan pembelajaran inkuiri juga memiliki kelemahan, diantaranya ketika proses pembelajaran pendidik sulit mengontrol kegiatan dari keberhasilan peserta didik jika kelas yang diajarkan cukup banyak. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga tidak semua peserta didik mampu untuk menerima proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas kontrol (X IPA 3) diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah dengan tidak menggunakan media LKBIT namun tetap menggunakan buku paket biologi kelas X IPA. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru lebih banyak berperan dibandingkan peserta didik. Peserta didik hanya mendengarkan materi yang disampaikan tanpa menanggapi penjelasan dari pendidik, sehingga terlihat bahwa peserta didik kurang aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Terdapat beberapa dari mereka kadang mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum terlalu dipahami.

Hasil analisis data kognitif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas dimana hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Perbedaan hasil belajar kognitif dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya disebabkan oleh perlakuan yang berbeda baik dari segi bahan ajar yang digunakan, sikap guru dalam mengajar, dan lingkungan mereka. Faktor tersebut termasuk ke dalam faktor eksternal. Menurut Karina, *et al* (2017) faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu, sehingga faktor yang

dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar biasanya berasal dari lingkungan tempat itu sendiri. Selain faktor eksternal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti halnya dorongan dalam belajar, keaktifan peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran, dan dorongan rasa ingin tau yang mendalam. Seperti yang dikatakan Karina, *et al* (2017) Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri.

#### **b) Hasil Belajar Ranah Afektif**

Hasil belajar ranah afektif menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hasil analisis data *pre-test* pada kedua kelas memperoleh nilai rata-rata yang hampir sama, sedangkan pada *post-test* nilai rata-rata hasil belajar afektif kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Nilai yang diperoleh pada kedua kelas memiliki perbedaan sehingga dilakukan uji-t. Hasil analisis uji-t dengan nilai gain skor membuktikan  $t_{hitung} > t_{Tabel}$  ( $106,67 > 2,00$ ) dengan taraf signifikansi 5%, hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa sikap peserta didik terhadap biologi meningkat setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas, sehingga membuktikan terdapat pengaruh penggunaan Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing (LKBIT) pada materi Keanekaragaman Hayati berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa pada ranah afektif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariiq *et al.*, (2019), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Lembar kerja siswa berbasis inkuiri terbimbing berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dengan nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yakni sebesar 88 pada kelas eksperimen dan 80 pada kelas kontrol.

Beberapa anggota pada tiap kelas memiliki minat yang berbeda terhadap pembelajaran biologi. Namun dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar peserta didik menanggapi hal positif terkait sikap terhadap biologi. Sikap positif yang ditunjukkan peserta didik terhadap kegiatan proses pembelajaran berdampak baik terhadap hasil belajarnya. Menurut Rosidi *et al.*, (2021) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendukung terbentuknya

sikap positif pada peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran biologi yaitu peserta didik memiliki waktu belajar secara mandiri dimanapun dan kapan pun. Respon yang ditunjukkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan karakter yang positif dalam pembelajaran biologi.

Sikap pada umumnya memiliki karakter diantaranya (1) sikap memiliki arah positif maupun negatif, (2) sikap memiliki intensitas terhadap objek, (3) keluasan sikap meliputi cakupan objek sikap yang disetujui atau tidak disetujui, (4) sikap memiliki kesesuaian antara sikap dengan respon terhadap objek, dan (5) spontanitas yaitu sejauh mana kesiapan subyek menyatakan sikapnya terhadap objek dengan spontan (Riwahyudin, 2015). Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; saat kegiatan pembelajaran, media yang digunakan guru dapat menunjang pemahaman peserta didik serta melibatkan peserta didik lebih aktif berperan, sehingga sebagian besar dari mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

#### **c) Hasil Belajar Ranah Psikomotorik**

Penilaian hasil belajar psikomotorik peserta didik pada kedua kelas dilakukan selama 2 kali pertemuan. Hasil belajar ranah psikomotorik dapat dilihat dari peningkatan yang dialami pada setiap pertemuan. Masing-masing kategori pada tiap kelas memiliki nilai persentase yang berbeda. Kelas eksperimen dengan nilai kategori sangat terampil dan terampil memperoleh persentase lebih tinggi yakni 83% dibandingkan pada kategori cukup dan kurang terampil sebesar 17%. Kelas kontrol pada kategori sangat terampil dan terampil juga memperoleh persentase yang lebih tinggi yakni 53% dibandingkan pada kategori cukup dan kurang terampil sebesar 47%.

Perolehan nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik pada tiap indikator berbeda, karena tiap peserta didik memiliki keterampilan yang berbeda. Dilihat dari hasil yang diperoleh kedua kelas dalam tiap pertemuan mengalami peningkatan, namun pada kelas kontrol sebagian besar peserta didiknya lebih terlihat pasif sehingga beberapa indikator pada kelas kontrol tidak mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan kurang melibatkan peserta didik dan media yang digunakan terbatas.

Meningkatnya hasil belajar yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikatakan oleh Kristin, (2017) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdapat dalam diri peserta didik yakni seperti kemampuan dan keinginan yang dimiliki untuk belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Lembar Kerja Berbasis Inkuiri Terbimbing (LKBIT) dalam kegiatan proses pembelajaran dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik, sehingga media LKBIT dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil analisis data yang dilakukan pada hasil belajar kognitif dan afektif dengan menggunakan uji *polled varians* memperoleh hasil berikut: 1) Hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol ( $p \leq 0,05$ ), hasil uji t yang diperoleh yakni  $5,6190 > 2,000$  menunjukkan  $t_{hitung} > t_{Tabel}$ , 2) hasil belajar afektif pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol ( $p \leq 0,05$ ), dengan hasil uji t yakni  $106,67 > 2,000$  menunjukkan  $t_{hitung} > t_{Tabel}$ . 3) Hasil belajar psikomotorik yang dianalisis dari hasil kerja siswa pada LKBIT, dalam kategori sangat terampil dan terampil memperoleh persentase lebih tinggi dibandingkan kategori cukup terampil dan kurang terampil pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam mengerjakan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Ucapkan terima kasih kepada keluarga besar saya H. Halimatussyah' diah terutama kedua orang tua saya (mamak & mamik), sahabat terdekat dan teman-teman seperjuangan biologi angkatan 2018 yang senantiasa mendoakan dan mendukung peneliti sampai saat ini. Selanjutnya tidak lupa saya ucapkan banyak terimakasih kepada kedua dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, serta membantu peneliti dalam penyusunan dan penyelesaian

penelitian. Terakhir peneliti ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, guru, dan staf SMAN 1 Lingsar yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini. *Thank you so much.*

## REFERENSI

- Adilah, Nida (2017). Perbedaan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode Mind Map dengan Metode Ceramah. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 98-103
- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), 94. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13i2.468>
- Ananda, Rosyadi., & Fadhli, Muhammad (2018). *Statistika Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita
- Ariiq, Muhammad, Naufal., Supriadi, Bambang., & Subiki (2019). Pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing disertai Media Physicspoly (Monopoli Fisika) pada Materi Alat-alat Optik Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 8(2), 59-65.
- Christanty, Zefania, Julia., & Cendana, Wiputra (2021) Upaya Guru Meningkatkan Keterlibatan Siswa Kelas K1 Dalam Pembelajaran *Synchronous*. *Journal of Elementary*, 4(3), 337-347
- Hasanah, J., Jamaludin, & Prayitno, G. H. (2019). Bahan Ajar Ipa Berbasis Inkuiri Terstruktur Untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik SMP Scientific. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(2), 18–24. <https://doi.org/10.29303/jpm.v14i2.1254>
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77. <https://media.neliti.com/media/publication/s/188212-ID-hubungan-antara-minat-belajar-dengan-has.pdf>
- Kristin, Firosalia., & Astuti, Wahyu. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal*

- Ilmiah*, 1(3), 155-162
- Retnoningsih, W. (2021). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53871>
- Riwahyudin, Arvi (2015). Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan*, 6, 11-23
- Rosidi, Adelia., Jufri, A. Wahab., Handayani, B.S., & Idrus, Agil Al (2021). Sikap dan Gaya Belajar Biologi Siswa SMAN 1 Batulayar Semasa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 6(3), 412-416
- Sari, D. P., Caswita, & Bharata, H. (2017). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 5(11), 1–13. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/21864>
- Sugiyono (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.